

PPM TERAMPIL MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT DENGAN MEMANFAATKAN *HYPERLINK* DI SD PERGURUAN SWASTA RIZKI ANANDA KECAMATAN PATUMBAK

Lia Afriyanti Nasution¹⁾, Ginda Maruli Andi²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

e-mail: liaafriyantinst@umnaw.ac.id¹⁾

e-mail: ginda.mas@umnaw.ac.id²⁾

ABSTRAK

Sekolah merupakan pendidikan formal yang mempunyai fungsi sebagai wahana bagi peserta didik dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin. Sekolah juga diharapkan mampu memfasilitasi untuk mengembangkan bakat minat dan kepribadian peserta didik, tidak terkecuali pada pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar yang diharapkan dapat berfungsi sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan maupun kemajuan teknologi, sehingga anak dengan cepat dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Permasalahan yang terlihat dari sekolah ini adalah (1) Guru – guru disini masih mengajar dengan model ceramah (2) Guru masih terbatas dalam membuat media dalam pembelajaran mereka. Tujuan dari program kemitraan masyarakat ini adalah untuk memudahkan guru dalam mempresentasikan pembelajaran IPA dan meningkatkan keterampilan siswa. Metode yang digunakan adalah pelatihan pembuatan media kepada guru - guru SD Perguruan swasta rizki ananda, dan dilanjutkan dengan implementasinya di dalam pembelajaran IPA. Sebagai mitra dalam program kemitraan masyarakat ini adalah SD Perguruan Swasta Rizki Ananda yang berada di Marendal Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deliserdang. Target khusus yang ingin dicapai adalah siswa terampil dalam mempresentasikan pembelajaran IPA. Luaran yang dihasilkan adalah publikasi pada Jurnal pengabdian Amaliah, Video pelaksanaan kegiatan, peningkatan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis power point dengan memanfaatkan *hiperlink*.

Kata Kunci : Keterampilan guru, Power point, *Hyperlink*

ABSTRACT

School is a formal education that has a function as a vehicle for students to develop their potential to the maximum extent possible. Schools are also expected to be able to facilitate the development of students' interests and personality talents, including basic education, namely elementary schools which are expected to function by the level of development and the characteristics of students by the development of science and technological progress, so that children can quickly adjust to the environment, both home, school and community environment. The problems seen from this school are (1) The teachers here still teach with the lecture model (2) The teacher is still limited in making media in their learning. The purpose of this community partnership program is to facilitate teachers in presenting science learning and improve student skills. The method used is training in making media for elementary school teachers' private schools Rizki Ananda and continued with their implementation in science learning. As a partner in the community partnership program is Rizki Ananda Private Education Elementary School located in Marendal, Deli Tua District, Deliserdang Regency. The specific target to be achieved is students skilled in presenting science learning. The output produced was the publication in the Journal of Amaliah service, video implementation of activities, improvement of teacher skills in making power point-based learning media by utilizing hyperlinks.

Keyword: Teacher skills, Powerpoint, Hyperlink

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan bahwa seluruh sekolah wajib menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2018/2019. Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Hamid Muhammad mengatakan, saat ini terdapat sekitar 78.000 sekolah yang memasuki tahap akhir implementasi Kurikulum 2013. "Tahun ini adalah tahun terakhir pelatihan dan pendampingan Kurikulum 2013. Tahun ini semua sekolah harus menggunakan Kurikulum 2013 tanpa kecuali," kata Hamid dalam pernyataan tertulis, Sabtu (30/6/2018). Pendampingan sekolah penerima bantuan akan dilaksanakan mulai Agustus sampai Desember 2018.^[1]

Tetapi ada beberapa sekolah yang masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP seperti sekolah yang penulis jadikan Mitra yayasan perguruan swasta Rizki Ananda ini yang masih menggunakan KTSP. Sekolah yang berlokasi di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang berjarak sekitar 3,8 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah. Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kecamatan Patumbak adalah Bagian dari Yayasan Pendidikan Elva Syofyan Perguruan Rizki Ananda. SD Swasta Rizki Ananda merupakan salah satu diantara sekolah dasar yang berada di Jalan Mekatani No.56, Patumbak Satu, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang. SD Swasta Rizki Ananda dengan jumlah guru sebanyak 11 orang dan jumlah siswa 76 orang. SD Swasta Rizki Ananda masih menerapkan kurikulum KTSP dalam proses pembelajaran di kelas. Sekolah yang dipimpin Kepala sekolah yang bernama Evi Khairani, S. Pd ini telah berdiri selama 8 Tahun. Hasil dari observasi yang dilakukan Tim terhadap sekolah terlihat guru – guru disana masih kurang kreatif dan variatif dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar sehari harinya. Mereka masih monotone dalam melakukan pengajaran didalam kelas. Sehingga siswa – siswa disana seperti Gagap Teknologi atau yang sering kita sebut dengan GAPTEK.

Melihat Kondisi yang ada di sekolah tersebut maka diperlukan pelatihan untuk mengasah kemampuan Teknologi terhadap siswa – siswa disana agar kiranya mempermudah mereka dalam mempresentasikan pembelajaran mereka sesuai tuntutan kurikulum 2013 nantinya, mengingat :

1. Tahun ajaran 2019 – 2020 sekolah sudah harus merubah kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013, dimana siswa – siswa dituntut untuk paham yang namanya Komputer.
2. Guru – guru di Kurikulum 2013 harus bisa mengajar dengan membuat media pembelajarannya sendiri dengan media pembelajaran yang menarik.
3. Minimnya pengetahuan Guru dalam penggunaan Power point yang memanfaatkan *Hyperlink* untuk membuat presentasi dalam pembelajarannya.

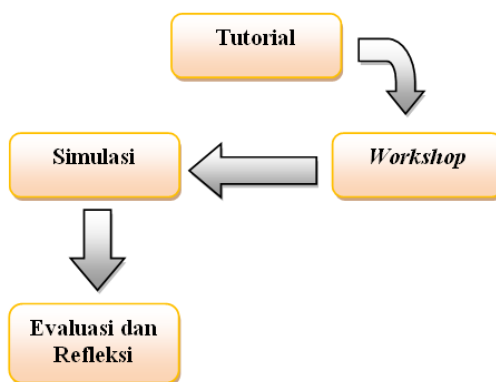
Masalah yang dihadapi siswa SD swasta Rizki Ananda yang berlokasi di Jl. Mekatani Marindal Kecamatan Patumbak ini adalah terkait dengan tertinggalnya mereka dalam Teknologi dan Inovasi dalam pembelajaran, lebih detailnya antara lain adalah:

1. Guru – guru disana masih banyak yang belum tahu cara menggunakan Microsoft Power point, selama ini hanya menggunakan Microsoft Word saja.

2. Guru disana kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran didalam kelas dikarenakan guru yang selalu memberikan pengajaran yang tidak bervariasi sama sekali baik model maupun metode pengajarannya.
3. Sekolah masih menggunakan kurikulum KTSP dan mulai dituntut menggunakan Kurikulum 2013 di Tahun ajaran 2019 – 2020 ini.

METODE PELAKSANAAN

Pencapaian tujuan pembelajaran IPA pada Kurikulum 2013 menuntut siswa agar terampil dalam Tekhnologi dan kreatif dalam bermain pada media pembelajaran. Keterampilan dasar Tekhnologi berkaitan dengan keterampilan menggunakan Power point pada Komputer, salah satunya menggunakan *Hyperlink*. Pengerjaan Power point dengan memanfaatkan *Hyperlink* harus dilakukan secara kontinu agar diperoleh keterampilan yang maksimal. Keterampilan Tekhnologi dalam menggunakan Komputer tidak dapat diperoleh melalui hafalan, namun diperoleh melalui skill dan latihan. Agar kegiatan membuat *Hyperlink* di power point ini tidak membosankan maka dilakukan dengan model yang menarik. Untuk melaksanakan hal ini ada 3 metode yang akan dilakukan, yaitu: tutorial, simulasi (*peer demonstration*), dan implementasi, yang digambarkan pada bagan berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tahapan	Deskripsi Kegiatan
Tutorial	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan konsep Media berbasis Komputer. - Menjelaskan penggunaan Microsoft Power Point - Menjelaskan penggunaan <i>Hyperlink</i>
Simulasi	Peserta dilatih melakukan Pembuatan Media pembelajaran berbasis Power Point dengan memanfaatkan <i>Hyperlink</i> untuk mempresentasikan hasil diskusi dalam pembelajaran.
Implementasi	Peserta melakukan Pembuatan Media pembelajaran berbasis Power Point dengan memanfaatkan <i>Hyperlink</i> untuk mempresentasikan hasil diskusi dalam pembelajaran.

Evaluasi	Pengumpulan data tentang keterampilan guru dalam menggunakan Dongeng Matematika dan analisis terhadap penerapan media yang dihasilkan
Refleksi	Bimbingan dan konsultasi tentang hambatan dan permasalahan yang terjadi dalam mendesain dan menerapkan Dongeng Matematika dalam kegiatan pembelajaran

Setelah pelaksanaan kegiatan program kemitraan ini selesai dilaksanakan, akan dilakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan Media yang dibuat pada power point tersebut. Hal tersebut diketahui melalui pengukuran terhadap kecepatan dan kebenaran hasil pembuatan Media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini dilakukan melalui 2 kegiatan, yaitu workshop dan pendampingan. Workshop dilakukan dengan 3 tahap, yaitu: tutorial, simulasi (*peer demonstration*) dan implementasi. Sedangkan pendampingan dilakukan dengan 2 tahap, yaitu implementasi, evaluasi dan refleksi. Pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung dari bulan November sampai Desember 2019.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Tutorial Media Berbasis Komputer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan Media Pembelajaran Kreatif. - Mendiskusikan perkembangan siswa SD - Mendiskusikan media berbasis Komputer.
Simulasi (<i>peer teaching</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta mendemonstrasikan media pembelajaran berbasis komputer - Peserta juga mendemonstrasikan mengenai pembuatan <i>Hyperlink</i> dengan media power point
Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta menerapkan media berbasis komputer dengan membuat <i>Hyperlink</i>
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan data tentang keterampilan guru dalam mengunakan media berbasis computer dengan membuat <i>Hyperlink</i>
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan dan konsultasi tentang hambatan dan permasalahan yang terjadi dalam mendesain dan menerapkan media berbasis computer dengan membuat <i>Hyperlink</i>

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memantapkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan guru-guru SD Rizky Ananda Patumbak. Pengetahuan guru terhadap peran media konkrit dalam pembelajaran di Sekolah Dasar sebenarnya sudah memadai, namun guru masih kurang kreatif dalam mendesain media yang menarik dan kreatif. Sebelumnya guru-guru sudah menggunakan media yang sederhana, sehingga kurang menarik perhatian siswa.

Luaran yang dihasilkan adalah produk desain media pembelajaran kreatif power point dengan *Hyperlink*.

Pelaksanaan kegiatan PPM ini mendapatkan perhatian yang serius dari guru-guru sekolah mitra. Sekolah mitra menyambut baik kegiatan ini, karena pelatihan yang dilakukan bukan hanya dalam bentuk sosialisasi, namun juga dalam bentuk implementasi dan pendampingan. Ketertarikan guru mengikuti kegiatan ini dikarenakan kegiatan ini memberikan peluang bagi guru untuk memicu keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Secara umum kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi mitra.

Setelah kegiatan PPM dilaksanakan tim pelaksana optimis bahwa guru-guru peserta dapat mengembangkan desain media pembelajaran *Hyperlink* untuk setiap materi IPA yang tidak dapat dibuat dengan media sederhana. Keterampilan guru dalam mendesain media pembelajaran *Hyperlink* sebagai indikator keberhasilan program ini. Indikator keberhasilan lain yaitu 100% peserta pelatihan mampu menggunakan media *Hyperlink* dalam pembelajaran, Berdasarkan hasil dari kegiatan yang dilakukan, tim pelaksana optimis terhadap keberlangsungan pemanfaatan media *Hyperlink* diterapkan dalam pembelajaran. Dengan keterampilan yang dimiliki guru terhadap media pembelajaran *Hyperlink*, diharapkan pada masa yang akan datang guru-guru mitra senantiasa berkoordinasi dengan tim pelaksana untuk mengembangkan media *Hyperlink* yang lebih kreatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar, serta mendapat respon yang positif dari peserta. Peserta juga dapat menghasilkan materi – materi yang disusun dalam bentuk media berbasis komputer dengan bantuan *Hyperlink* sebagai media pembelajaran kreatif di Sekolah Dasar.

REFRENSI

<https://edukasi.kompas.com/read/2018/06/30/23475471/tahun-ajaran-baru-sekolah-wajib-terapkan-kurikulum-2013?page=all>.

<http://guraru.org/guru-berbagi/peran-teknologi-dalam-proses-belajar-mengajar-masa-kini-10/>

Agus Efendi. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta